

Pelatihan Pembuatan Channel Youtube sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi

Dwi Gansar Santi Wijayanti*¹, Cahyo Yuwono², Wahyu Ragil Kurniawan³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*e-mail: dwigansarsanti@mail.unnes.ac.id¹, cahyoyuwono@mail.unnes.ac.id²,
wahyuragilkurniawan@mail.unnes.ac.id³

Abstrak

Pandemi berdampak pada dunia pendidikan. Dimana Sekolah Luar Biasa (SLB) yang biasanya melakukan pembelajaran secara langsung/luring kini beralih menjadi daring. Perubahan ini tidaklah mudah dilakukan, mengingat karakteristik siswa yang mereka hadapi bermacam-macam dan semuanya memerlukan penanganan khusus. Namun semua guru harus tetap beradaptasi dengan lebih kreatif dalam menyajikan sebuah pembelajaran daring. Oleh karena itu diperlukan program pengabdian kepada masyarakat terhadap permasalahan yang mitra alami melalui pelatihan Pembuatan Channel Youtube Untuk Guru Sekolah Luar Biasa Sebagai Sarana Media Pembelajaran Di Masa Pandemi. Dengan demikian membekali guru di SLB N Kota Salatiga untuk dapat membuat media pembelajaran yang lebih menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Peserta pelatihan diberikan pemahaman konseptual tentang pembuatan Channel youtube sekaligus praktek untuk membuat Channel youtube masing-masing. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran daring selama masa pandemi. Diharapkan semua guru nantinya dapat mengembangkan diri melalui pembuatan konten pembelajaran yang dikemas menarik melalui media pembelajaran daring. Sehingga proses pembelajaran jauh lebih menarik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pandemi, Pelatihan, Youtube

Abstract

The pandemic has had an impact on the world of education. Schools for Children with Special Needs, which usually conduct in-person learning, have now switched to online. This change is not easy to do, considering the characteristics of the students they face, and all require special handling. However, all teachers must continue to adapt to be more creative in presenting online learning. Therefore, a community service program is needed for the problems experienced by partners through training on Creating Youtube Channels for Special School Teachers as Learning Media Facilities in the Pandemic Period. So that it equips teachers at Public for Students with Special Needs in Salatiga City to make learning media more enjoyable. The methods used in this training are planning, implementation, monitoring, and evaluation. The training participants were given a conceptual understanding of the creation of a YouTube channel and the practice of creating their own YouTube channel. This service results in an increase in teacher knowledge and ability in making online learning media during the pandemic. We hope that all teachers will develop themselves by creating attractively packaged learning content through online learning media so that the learning process will be more enjoyable.

Keywords: Learning Media, Pandemic, Training, Youtube

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh bagian dunia tidak terkecuali Indonesia. Hal telah membuat perubahan dari berbagai aspek kehidupan termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang dahulu berlangsung secara tatap muka/luring kemudian berubah menjadi pembelajaran secara daring dengan alasan putusan mata rantai penyebaran virus tersebut. Meskipun tidak digolongkan sebagai kelompok rentan terhadap dampak kesehatan dari penyakit COVID-19, anak-anak atau orang muda juga memiliki risiko untuk tertular penyakit ini (Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. 2020).

Dilaporkan bahwa lebih dari 1,5 miliar pelajar dari segala usia dan dari seluruh dunia terkena dampak karena penutupan sekolah karena COVID-19. Jumlah siswa yang terkena dampak sama dengan sekitar 90% dari siswa yang terdaftar di dunia. Penutupan sekolah telah merugikan anak-anak dan remaja Mengingat pendidikan adalah hak asasi manusia yang fundamental, oleh karena itu berbagai tindakan diambil untuk menopang sistem pendidikan (Bozkurt, A., & Sharma, R. C., 2020).

Salah satunya kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan tetap mengadakan pembelajaran namun dilaksanakan secara online atau dalam jaringan (Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E., 2020). Hal ini berlaku untuk semua sekolah tidak terkecuali Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB N) Kota Salatiga. Tentu belum semua pengajar di siap dan mampu dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring antar lain siswa SLB N Kota Salatiga memiliki karakteristik yang berbeda dan tentunya membutuhkan penanganan yang khusus guru. Ditambah lagi keterbatasan seorang pengejar dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring sangatlah berbeda dengan media pembelajaran yang digunakan secara luring.

Media pembelajaran merupakan sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran selama masa pandemi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Batubara, H. H., & Batubara, D. S., 2020). Antara lain zoom, youtube, edmodo dan google form (Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F., 2020).

YouTube adalah situs berbagi video online yang sangat populer. Ia tidak hanya digunakan untuk hiburan dan tujuan komersial tetapi juga untuk menyebarluaskan dan memperoleh informasi dan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan (Allgaier, J. 2020). Melalui youTube seseorang dapat memperhatikan video berulang-kali sehingga mereka memahami maksud dari video tersebut. Tentunya hal ini sangat bermanfaat proses pembelajaran daring dimasa pandemi.

Berdasarkan identitas permasalahan yang telah diuraikan diatas, tentunya kita sebagai akademisi di lingkungan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang saat ini mempunyai visi menjadi Universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional harus mempunyai tanggungjawan dan kepedulian yang lebih untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) termasuk dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh guru di SLB N Kota Salatiga.

Maka dari itu diperlukan program pengabdian masyarakat melalui "Pelatihan Pembuatan Channel Youtube Untuk Guru Sekolah Luar Biasa Sebagai Sarana Media Pembelajaran Di Masa Pandemi". Dengan demikian membantu para guru di SLB N Kota Salatiga untuk lebih siap dan mampu dalam menggunakan media pembelajaran youtube pada masa pandemi

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021 secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada semua guru mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan selama masa pandemi. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara pelatihan. Metode ini dipilih untuk menyampaikan informasi penting dan memberikan pemahaman langsung kepada seluruh guru sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dipraktikkan kembali.

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi. Dalam tahap perencanaan, tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan tim dan dengan pihak SLB N Kota Salatiga, menjelaskan rencana program kegiatan pengabdian, meminta izin melaksanakan program pengabdian di sana. Dalam tahap pelaksanaan, pemateri menyampaikan materi kepada peserta. Dilanjutkan dengan praktik bersama peserta pelatihan. Tahap yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi,

beberapa hal yang dievaluasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan. Serta evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas pelaksanaan program. Hal ini bertujuan untuk perbaikan pada kegiatan berikutnya.

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini ialah memberikan pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran online dan mengembangkan kemampuan dalam membuat konten pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

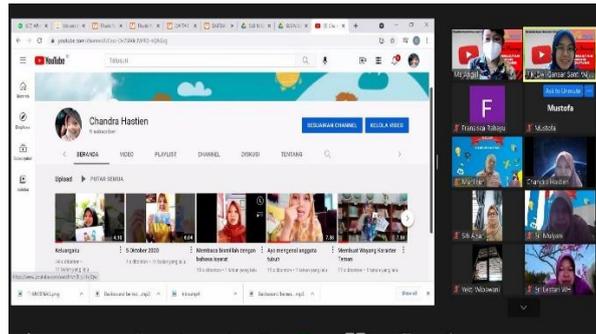
Kegiatan pengabdian dimulai pada pukul 08.00-15.00 WIB. Diawali dengan sambutan Kepala Sekolah, Bapak Muhlisin, M. Si, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 40 peserta pelatihan, yang terdiri dari guru SLB N Kota Salatiga. Berikut ini adalah tangkapan layar saat pembukaan kegiatan oleh Bapak Kepala sekolah yang dihadiri oleh semua peserta kegiatan.



Gambar 1. Peserta yang Hadir dalam Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang pertama adalah pembuatan akun google mail. Namun karena semua pengajar/guru sudah memiliki akun google mail maka pelatihan ini dilanjutkan dengan pengenalan menu beserta fungsinya yang ada pada youtube. Mulai dari pengeditan profil hingga tampilan akun channel youtube masing-masing.

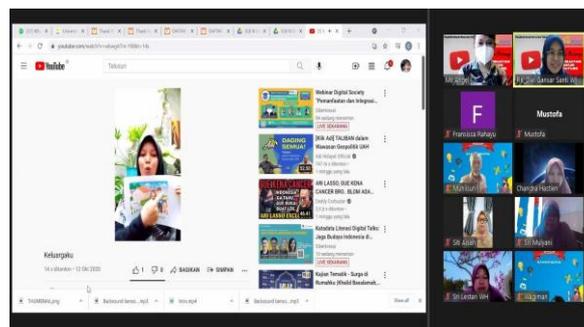
Setelah mengenal dan mengetahui fungsi dari tiap-tiap menu di akun youtube masing-masing, maka pelatihan dilanjutkan dengan pembuatan media pembelajaran yang kemudian di upload pada akun youtube masing-masing. Pada kegiatan ini pengabdian memberikan aplikasi premium yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran tersebut, seperti kinemaster, filmora, background eraser, fastone, dan adobe premiere. Saat pelatihan berlangsung peserta pelatihan menginstal aplikasi yang telah diberikan, kemudian mencoba mempraktikkan secara bersama-sama. Supaya lebih jelas dalam menjelaskan fungsi tiap menu yang ada pada akun youtube maka pengabdian membuka akun youtube seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Pengenalan Fungsi Tiap Menu di Akun Youtube

Selama proses pelatihan berlangsung, peserta pelatihan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan aktif bertanya dan mencoba untuk berbagi pengalaman saat mencoba menggunakan aplikasi yang telah diberikan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga tidak mengalami kendala yang berarti, hanya saja beberapa peserta pelatihan tidak mengaktifkan kamera dikarenakan kendala sinyal di daerah masing-masing.

Seperti yang terlihat di Gambar 3, pada akhir pelatihan peserta mencoba untuk menunjukkan laman akun yang sudah disesuaikan dengan pelatihan yang telah diberikan. Tidak hanya itu peserta juga menunjukkan video pembelajaran yang sudah mereka buat dan upload di akun youtube, walaupun masih sederhana.



Gambar 3. Laman Akun Youtube Peserta

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan dari para pengajar/ guru yang ada di SLB N Salatiga dalam pembuatan media pembelajaran daring melalui youtube mengalami peningkatan. Dimana awalnya hanya 3 orang yang memiliki chanel youtube, setelah pelatihan berakhir bertambah 20 peserta yang memiliki channel youtube. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan berhasil dan bermanfaat karena lebih dari 50% peserta pelatihan dapat menerima materi yang telah diberikan dengan baik. Sehingga para peserta pelatihan dapat mengembangkan media pembelajaran daring melalui pembuatan video yang diupload di channel youtube masing-masing untuk siswa mereka yang berkebutuhan khusus.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan channel youtube untuk guru SLB N Kota Salatiga ini berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik disertai antusiasme peserta yang terasa selama mengikuti rangkaian kegiatan. Peserta dapat mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran. Kemampuan ini pun telah dikembangkan oleh para guru dalam membuat konten pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus. Dengan demikian pelatihan ini dikatakan berhasil membekali para guru dalam pembuatan channel youtube sebagai sarana media pembelajaran daring. Sehingga pembelajaran jauh lebih menarik dan akhirnya tujuan pembelajaran tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allgaier, J. (2020). Science and medicine on YouTube. Second international handbook of Internet research, 7-27
- Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. (2020). Pelatihan pembelajaran jarak jauh di era pandemi COVID-19. *Jurnal Anoa*, 1(3), 220- 226.
- Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. (2020). Pelatihan pembelajaran jarak jauh di era pandemi COVID-19. *Jurnal Anoa*, 1(3), 220- 226.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74-84.
- Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). Emergency remote teaching in a time of global crisis due to CoronaVirus pandemic. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), i- vi.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik COVID-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.

Halaman Ini Dikосongkan